

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural (Studi Multisitus di SMA Negeri 2 Kediri dan SMA Negeri 2 Jombang)” ini ditulis oleh M. Miftah Arif, dosen pembimbing Prof. Dr. H. Mujamil Qomar, M.Ag dan Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd.

Kata Kunci: Pendidikan Multikultural, Desain, Metode Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam.

Penelitian dalam tesis ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena yang kontras terhadap perwujudan dari lembaga pendidikan yang kurang memberlakukan manusia sebagaimana mestinya. Manusia sebagai sumber pokok utama dalam berlangsungnya proses belajar yang semestinya mendapatkan perlakuan yang sama antar sesama serta mendapatkan hak dan kewajiban yang sama tanpa harus membeda-bedakan satu sama lain. Hal ini mengutamakan adanya sikap kebebasan dan persamaan yang merupakan pondasi dari demokrasi, serta sikap persaudaraan yang merupakan pondasi dari humanitas yang menciptakan manusia untuk menghargai sesamanya tanpa membedakan perbedaan yang ada.

Fokus masalah dari penelitian ini adalah tentang desain pendidikan agama Islam berbasis multikultural, metode pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis multikultural, serta implikasi metode pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis multikultural. Penelitian ini dilaksanakan di dua lokasi penelitian yaitu di SMA Negeri 2 Kediri dan SMA Negeri 2 Jombang. Jenis penelitiannya adalah kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian penulis menemukan bahwa, Penerapan pendidikan agama Islam berbasis multikultural bisa dilakukan dengan cara mendesain pembelajarannya yang mana terlebih dahulu mengetahui sebab atau seberapa pentingnya pendidikan multikultural diterapkan di sekolah. Ketika mendesain pembelajaran harus mempersiapkan RPP, materi dan memilih metode pembelajaran yang tepat. Dalam mendesain pendidikan agama Islam berbasis multikultural harus sejalan dengan kurikulum yang berlaku.

Pendidikan agama Islam berbasis multikultural bisa diterapkan oleh guru dikelas. Ketika menyampaikan materi bisa menggunakan beberapa metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang paling sering digunakan adalah metode ceramah sedangkan metode khusus yang diterapkan untuk materi sikap toleransi bisa menggunakan metode metode sosiodrama dan metode debat.

Dampak yang paling terlihat ketika Pendidikan agama Islam berbasis multikultural diterapkan disekolah adalah munculnya sikap toleran. Wujud toleransi tersebut antara lain: a) Toleransi beragama dalam pergaulan sehari-hari; b) Tidak boleh mengganggu umat beragama lain saat belajar maupun saat beribadah; c) Terjalin hubungan harmonis antar umat beragama; d) Terciptanya suasana belajar yang nyaman dan kondusif; e) Toleransi yang tinggi; f) Kerjasama antar umat beragama.

ABSTRACT

Thesis with the title “Multicultural Based Islamic Education (Multi Site Study in Kediri 2 Public High School and Jombang Public High School 2)” is written by M. Miftah Arif guided by Prof. Dr. H. Mujamil Qomar, M.Ag and Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd.

Keywords: Multicultural Education, Design, Learning Methods, Islamic Education.

Research in this thesis against the backdrop of a phenomena that contrasts against the realization of educational institutions which impose less human as they should. Humans as a source of major staple in the process of learning that should get the same treatment between the members and get the same rights and obligations without discriminating each other. It gives priority to the attitude of freedom and equality which is the foundation of democracy, as well as the attitude of brotherhood which is the foundation of humanity who created human beings to respect each other regardless of their differences.

The focus of the problem of this study is about design of multicultural Islamic religious education, multicultural-based Islamic education learning methods, and the implications of multicultural-based Islamic education learning methods. This research was carried out in two research locations, namely in the State High School 2 Kediri and SMA 2 Jombang. The type of research is qualitative which produces descriptive data. The research methods that researchers use are observation, interviews and documentation.

From the results of the study the authors found that, the application of multicultural-based Islamic religious education can be done by designing the learning which first knows the cause or how important multicultural education is applied in schools. When designing learning should prepare lesson plan, materials and choose the right learning method. In designing multicultural-based Islamic religious education must be in line with the applicable curriculum.

Multicultural-based Islamic religious education can be applied by teachers in the classroom. When delivering materials can use several learning methods. The most commonly used method of learning is the lecture method while the specific method applied to the tolerance attitude material can use case study methods and sociodrama methods.

The greatest impact when multicultural-based Islamic education is implemented in schools is the emergence of a tolerant attitude. The forms of tolerance include: a) Religious tolerance in daily interactions; b) Not allowed to interfere with people of other religions while studying or when worshipping; c) There is a

harmonious relationship between religious communities; d) Creating a comfortable and conducive learning atmosphere; e) high tolerance; f) Cooperation between religious communities.

ملخص

أرسالة تحت عنوان ”التربية الإسلامية على أساس التعددية الثقافية (درسات مواقع متعددة في المدرسة العالية الحكومية 02 كديري والمدرسة العالية الحكومية 02 جومبانج“ قد كتبه مُجّد مفتاح عارف الموجهة البروفيسورالدكتور مجامل قمر الماجستي و الدكتور أغوس زين الفطر

كلمة الإرشادية : تعليم متعدد الثقافات، التصميم، طرق التعلم، التربية الإسلامية

بحث في هذه الرسالة على خلفية هذه الظاهرة التي تتعارض ضد أعمال المؤسسات التعليمية التي تفرض أقل البشرية كما يجب. البشر كمصدر لألساسية الرئيسية في عملية التعلم التي يجب ان تحصل على نفس المعاملة بين الأعضاء والحصول على نفس الحقوق والواجبات دون تمييز بعضها البعض. انه يعطي الأولوية لموقف الحرية والمساواة التي هي أساس الديمقراطية، وكذلك الموقف من جماعة الخوان المسلمين التي هي أساس للإنسانية الذي خلق البشر احترام بعضهم البعض بعض النظر عن خالفاتهما. تركز مشكلة هذا البحث على طريقة تصميم التعليم الديني الإسلامي متعدد الثقافات، وطرق التعلم الديني الإسلامي متعدد الثقافات ، والآثار المترتبة على أساليب التعلم الديني الإسلامي القائم على تعدد الثقافات. وقد أجريت البحوث في موقعين للبحوث، وهما في المدرسة العالية الحكومية 02 كديري والمدرسة العالية الحكومية 02 جومبانج. نوع البحث هو نوعي ينتج بيانات وصفية. طرق البحث التي يستخدمها الباحثون هي الملاحظات والمقابلات والتوثيق.

يمكن للمدرسين تطبيق التعليم الديني الإسلامي القائم على تعدد الثقافات في الفصول الدراسية. عند تسليم المواد يمكن استخدام عدة طرق التعلم. الطريقة الأكثر شيوعا للتعلم هو أسلوب المحاضرة في حين أن طريقة محددة تطبق على التسامح موقف المواد يمكن استخدام طرق دراسة الحالة وأساليب الاجتماعية.

التأثير الأكبر عندما يتم تطبيق التربية الإسلامية متعددة الثقافات في المدارس هو ظهور موقف متسامح. تشمل أشكال التسامح ما يلي: (أ) التسامح الديني في التفاعلات اليومية. (ب) عدم السماح بالتدخل مع أتباع الديانات الأخرى أثناء الدراسة أو أثناء العبادة. (ج) وجود علاقة منسجمة بين

الطوائف الدينية. (د) خلق جو تعليمي مريح ومفيد. (ه) عالية التسامح. (و) التعاون بين الطوائف الدينية.